

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pentingnya penerapan media video dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri Sawohan 1 sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, mengatasi kesulitan dalam menghubungkan konsep teoritis dengan kehidupan sehari-hari, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggabungkan gambar dan suara melalui media video dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik, memberikan efisiensi waktu, penjelasan materi yang lebih jelas, dan memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa, sehingga diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan desain one-group *Pretest-Posttest*, penelitian ini melibatkan 16 siswa yang merupakan populasi tunggal kelas 5 di sekolah tersebut. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang terdiri dari 20 soal yang sama untuk *Pretest* dan *Posttest*, serta observasi keterampilan proses IPA siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media video siswa cenderung merasa bosan. Dan setelah penggunaan media video sebagai media pembelajaran siswa cenderung merasa senang dan aktif untuk belajar. Rata-rata nilai *Pretest* siswa sebelum penggunaan media video adalah 70, dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 30. Setelah penerapan media video, nilai *Posttest* rata-rata meningkat menjadi 91,88, dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 85. Dari hasil analisis data, dapat dilihat bahwa media video efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA, khususnya pada sistem pencernaan manusia. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk lebih banyak menggunakan media video sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Media video, pembelajaran IPA, Implementasi*